

Madrasah Quality Improvement Management

Sita Ratnaningsih¹, Maftuhah², Taufiqurrahman³

^{1,2,3}UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: sita@uinjkt.ac.id¹, maftuhah@uinjkt.ac.id², taufiqurrahman21@mhs.uinjkt.ac.id³

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.2974>

Abstract: *One factor that greatly influences the success of a school is educational resources, excellent educational resources are produced by good quality management. Quality is very important in an educational institution, schools are said to be superior and able to compete if management is good. The purpose of this research is to provide understanding and insight regarding education quality management and educational assistance at MTs Darut Tafsir Al-Husaini. The result of this service activity is to improve the quality of madrasahs to be even better so that madrasahs have the potential to become superior and competitive madrasahs.*

Keywords: *Quality, Madrasah, Service*

Pendahuluan

Pemimpin menjadi ujung tombak suatu organisasi atau lembaga pendidikan, kepemimpinan yang baik dan inovatif akan membawa lembaga pendidikan yang unggul (Taufiqurrahman et al., 2023). Setiap pemimpin pendidikan menginginkan lembaga pendidikannya yang mampu bersaing serta mampu menghadapi globalisasi. Pada dasarnya memperoleh kesuksesan dalam mengelola lembaga pendidikan merupakan cita-cita dari semua kepala sekolah, namun dalam praktiknya meningkatkan mutu pendidikan tidak semudah teori-teori yang dijelaskan dalam berbagai buku-buku referensi.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk kemajuan suatu bangsa, hal ini karena perkembangan manusia dari mulai lahir hingga mati sangat dipengaruhi oleh proses belajar semasa hidupnya (Prastiwi Sriwijayanti et al., 2022). Era globalisasi menuntut semua pihak di berbagai sektor untuk meningkatkan pengetahuannya agar dapat bersaing untuk kualitas atau kualitasnya sendiri. Peningkatan mutu pendidikan sangat penting agar dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam membentuk karakter bangsa. (Hayudiyani et al., 2020).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (Hanim et al., 2022). Peningkatan dan percepatan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah jalan ampuh untuk mewujudkan sebuah negara yang mampu berdaya saing (Jonathans et al., 2022).

Sistem penjaminan mutu pendidikan yang merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara sistematis, terencana dan berkelanjutan (Pramuniati et al., 2020). Untuk mencapai

kualitas yang diharapkan dalam penyelenggaraan pelatihan diperlukan manajemen pelatihan yang baik dan berkualitas (Maswan, 2015).

Dalam menjamin mutu serta kualitas pendidikan maka harus dilakukan perhatian yang amat serius dari penyelenggara pendidikan (Rafiki et al., 2022). Meningkatkan mutu pendidikan diperlukan jam terbang dan pengalaman pemimpin pendidikan serta mentor dalam mengelola pendidikan. Selain itu, keterbatasan biaya sarana prasarana menjadi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh karenanya perlu kerja sama antara pihak sekolah dan orangtua peserta didik ataupun masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh (Ratnaningsih, 2016) dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah, pendelegasian wewenang kepada orang tua atau badan yang berkepentingan dengan pendidikan (stakeholder pendidikan) juga bertanggung jawab untuk memajukan sekolah.

Peningkatan mutu merupakan upaya setiap lembaga yang menghasilkan barang, maupun jasa, serta pelatihan yang bermutu, yang penting untuk diperhatikan. (Fadhli, 2017). Mutu pendidikan merupakan hal terpenting dalam komponen pendidikan, sekolah ataupun madrasah yang mampu menghadapi persaingan dan tantangan global diharuskan selalu meningkatkan mutunya, baik mutu sekolah maupun mutu lulusan. Terkait meningkatkan mutu pendidikan terdapat berbagai cara diantaranya menurut (Ratnaningsih, 2016) Peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah akan menentukan keberhasilan atau kegagalan tujuan tersebut, salah satu pilihan manajemen sekolah yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah di abad 21 sesuai dengan tuntutan zamannya adalah penerapan manajemen berbasis sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PKM diperoleh data bahwa : 1) proses manajemen di madrasah yang telah dilakukan belum sepenuhnya meningkatkan mutu madrasah, 2) pihak madrasah belum sepenuhnya dapat secara mandiri dalam mengalokasikan sumber daya pendidikan, 3) peran serta masyarakat terhadap madrasah masih minim, 4) hasil perkembangan aspek pengetahuan dan kecerdasan dengan aspek Ketaqwaan pada siswa belum seimbang, 5) hasil nilai akreditasi madrasah belum maksimal. Dari observasi yang tim PKM lakukan pendidik dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan pendampingan dan pembekalan untuk meningkatkan mutu madrasah.

Berdasarkan permasalahan tersebut tim PKM melaksanakan workshop “Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah” Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah: Memberikan pemahaman dan pengawasan kepada mts Darut Tafsir Al-Husain tentang manajemen mutu pendidikan dan pendampingan pendidikan.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat di laksanakan di MTs Darut Tafsir Al-Husaini Kecamatan Bojongsari Kota Depok dilaksanakan pada 18 Mei 2023 bertempat di aula sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan berupa “Workshop Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah” Adapun materi materi manajemen peningkatan mutu madrasah dan diskusi tanya jawab. Kegiatan PKM mengenai manajemen peingkatkan mutu madrasah ini ditujukan untuk pendidik dan tenaga kependidikan dilingkungan MTs Darut Tafsir Al-Husaini. Sebanyak 20 orang guru dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan workshop, para guru tersebut terbagi dari berbagai guru mata pelajaran.

Adapun alur yang dilakukan dalam proses PKM ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan merupakan Tindakan awal melaksanakan PKM, dalam persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di MTs Darut Tafsir Al-Husaini Kecamatan Bojongsari Kota Depok.
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah MTs Darut Tafsir Al-Husaini Kecamatan Bojongsari Kota Depok.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyerat)
- d. Persiapan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut.

2. Pelaksanaan

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan pendidik dan tenaga kependidikan MTs Darut Tafsir Al-Husaini Kecamatan Bojongsari Kota Depok.
- b. Pemberian materi mengenai manajemen peningkatan mutu madrasah, pengelolaan madrasah yang baik dan benar.
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pengabdian kepada masyarakat mengenai manajemen mutu yang baik.

3. Penutup

- a. Pemberian cendera mata dari sekolah kepada pemateri.
- b. Foto bersama dengan peserta pengabdian kepada masyarakat (pendidik dan tenaga kependidikan).

Hasil dan Diskusi

Workshop pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MTs Darut Tafsir Al-Husaini Kota Depot, kegiatan dilakukan pada tanggal 18 Mei 2023. Acara PKM dimulai pukul 07.00-12.00 WIB. Tujuan dari workshop ini ialah untuk meningkatkan mutu madrasah.

Kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diagendakan, pendidik dan tenaga pendidik menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh para narasumber. Antusias peserta terlihat ketika narasumber menyampaikan materi, peserta workshop mencatat dan mendengarkan secara seksama materi-materi yang disampaikan oleh narasumber hingga akhir. Kegiatan PKM ini juga memberi kesempatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk bertanya dan diskusi secara langsung oleh pemateri yang ahli dibidangnya.

Pendidik dan tenaga kependidikan diberikan wawasan serta bagaimana cara mengimplementasikan peningkatan mutu madrasah mulai dari pengamatan lingkungan, perencanaan, implementasi hingga evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan mutu madrasah dan memberi pemahaman mengenai manajemen peningkatan mutu madrasah. Diharapkan kegiatan PKM dapat berdampak pada peningkatan mutu madrasah khususnya pada pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di garda terdepan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Terdapat dua narasumber dalam kegiatan ini yaitu Dr. Sita Ratnaningsih, M.Pd dan Dr. Maftuhah, M.Pd. Materi pertama difasilitasi oleh Dr. Sita Ratnaningsih, M.Pd. Ibu Sita Ratnaningsih membuka materi dengan menjelaskan tahapan pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah antara lain : 1) menentukan strategi yang ditempuh dalam melaksanakan MPMBS, 2) mensosialisasikan konsep MPMBS kepada seluruh warga Madrasah, 3) Analisis situasi sasaran, 4) merumuskan sasaran, 5) melakukan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), 6) menyusun Rencana Peningkatan Mutu, 7) melaksanakan Rencana Peningkatan Mutu, 8) melakukan Evaluasi Pelaksanaan MPMBS, 9) merumuskan sasaran Mutu Baru.

Narasumber kedua disampaikan oleh Dr. Maftuhah, M.Pd. dalam materinya Ibu Maftuhah menjelaskan langkah penyusunan rencana strategis untuk meningkatkan mutu madrasah yaitu: 1) analisis lingkungan internal dan eksternal madrasah, 2) analisis situasi madrasah yang diharapkan 5 tahun ke depan, 3) menentukan kesenjangan 4) merumuskan visi misi, 5) merumuskan tujuan madrasah 5 tahun ke depan dan merumuskan program strategis 5 tahun, 6) menentukan strategi pelaksanaan, 7) menentukan milestone (output apa & kapan dicapai), 8) Menentukan rencana biaya, 9) Membuat rencana pemantauan dan evaluasi.

Kegiatan ini memiliki kemanfaatan untuk meningkatkan mutu madrasah. Melalui materi yang telah didiskusikan yaitu implementasi peningkatan mutu serta pelaksanaan rencana strategis diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu madrasah menjadi lebih baik lagi sehingga madrasah memiliki potensi untuk menjadi madrasah yang unggul dan berdaya saing.

Dalam meningkatkan mutu madrasah penerapan pola manajemen baru harus diikuti dengan perubahan kultur warga madrasah, apabila dihimbau menuju ke arah kemandirian dan peningkatan mutu madrasah, maka seharusnya tanpa harus diperintah, semua komponen warga madrasah harus berfikir secara positive thinking dan kreatif dalam mendukung upaya peningkatan mutu madrasah tersebut, sehingga tercipta kerjasama yang baik antara pihak pimpinan dan seluruh warga madrasah, dengan demikian tujuan dapat tercapai.

Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) merupakan usaha pengkoordinasian dan penyelarasan sumber daya secara lebih mandiri oleh sekolah atau madrasah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan secara langsung dalam pembuatan keputusan, yang meliputi mutu input dan output dari sekolah / madrasah. Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah juga berperan dalam menyelesaikan problem yang ada di madrasah dengan melibatkan seluruh warga madrasah, dalam menyelesaikan persoalan yang ada diperlukan kerja sama yang baik antar warga sekolah.

Pada dasarnya manajemen peningkatan mutu pendidikan bertujuan untuk 1) sosialisasi MPMBS kepada seluruh komponen Madrasah 2) peningkatan partisipasi warga terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama wali murid 3) motivasi dan inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan 4) mengintegrasikan peran sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Perubahan pola manajemen bersifat sentralistis menuju desentralistis artinya penerapan pola manajemen baru harus diikuti dengan perubahan kultur warga madrasah, apabila dihimbau menuju ke arah kemandirian dan peningkatan mutu madrasah, maka seharusnya tanpa harus diperintah, semua komponen warga madrasah harus berfikir secara positive thinking dan kreatif dalam mendukung upaya peningkatan mutu madrasah tersebut, sehingga tercipta kerjasama yang baik antara pihak pimpinan dan seluruh warga madrasah, dengan demikian tujuan dapat tercapai.

Pada implemntasinya keberhasilan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) membutuhkan waktu yang tidak singkat, perlu konsistensi dari seluruh stakeholder. Untuk mencapai keberhasilan manajemen peningkatan mutu dan menghasilkan output yang baik maka diperlukan kerja sama antar warga sekolah. Adapun output dari manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) yaitu : 1) kepemimpinan madrasah yang profesional dan bermartabat 2) manajemen yang

efektif 3) madrasah memiliki budaya mutu, 4) madrasah memiliki teamwork yang kuat, 5) madrasah memiliki kemandirian, 6) partisipasi masyarakat kuat, 7) evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, 8) madrasah memiliki kebijakan mutu, 9) sumber daya tersedia, 10) dan madrasah memiliki harapan prestasi yang tinggi sehingga peningkatan mutu madrasah bisa tercapai.

Hal yang harus diperhatikan juga dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah penjaminan mutu (*quality assurance*), penjaminan mutu berfungsi menentukan standar mutu berdasarkan kebutuhan pelanggan objektif dan prosedur-prosedur kerja (sistem dan proses) yang terinci secara sistematis, tajam, dan ketat yang harus diikuti oleh setiap pelaksana pendidikan dengan sebaik-baiknya agar tercipta produk yang memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan. Perluasan dan pengembangan dari jaminan mutu berusaha menciptakan kultur mutu yang mendorong semua stafnya memuaskan pelanggan.



Gambar 1. Materi Manajemen Peningkatan Mutu



Gambar 2. Materi Perencanaan Sekolah



Gambar 3. Foto Bersama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan lancar dan sukses. Peserta sangat antusias mengikuti materi ini. Peserta dapat memahami dengan baik materi manajemen peningkatan mutu madrasah yang diberikan sebagai upaya meningkatkan mutu madrasah di era persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat. Adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi suatu langkah yang pasti dalam meningkatkan mutu madrasah. Informasi serta wawasan yang sudah didiskusikan besar harapan dapat di implementasikan sehingga tercipta madrasah yang unggul.

Daftar Referensi

- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/view/295/pdf>
- Hanim, Z., Januar, S., Priyandono, L., Adi Poernomo, S., Ping, T., Heriman, & Rohana. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMK Negeri 9 Samarinda: Diseminasi dan PkM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/7>
- Hayudiyani, M., Supriyanto, A., & Timan, A. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Lokal. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Jonathans, P. M., Blegur, J., Rupidara, A. D. N., & Atambaru, M. M. (2022). Training on Writing Personal Statement for Affirmation Scholarship of Educational Fund Management Institution.

- GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 422–438.
<https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.1921>
- Maswan. (2015). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Tarbawi*, 12(2).
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/514/0>
- Pramuniati, I., Arnita, & Taufik, I. (2020). Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Berbasis Digital di Sma Negeri 2 Tebing Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/20579/pdf>
- Prastiwi Sriwijayanti, R., Hasanah, U., Ade Miranda, I., Meira Widirini Prayogi, A., & Agustin, W. (2022). Socialization of Utilize Study Depent On Animal Stick Media For Learning To Account in Elementary School Kareng Kidul Probolinggo. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 574–580. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.2055>
- Rafiki, R., Herlambang, T. Y., & Nurhuda, T. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pengabdian Pada Masyarakat HIMA PGSD UPI Cibiru di Kampung Legok Pego, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. *Jurnal Ksatria*, 1. <https://journal.ksatriacendekiaindonesia.id/index.php/jk/article/view/14>
- Ratnaningsih, sita. (2016). Principal Leadership In Implementing School Based Management In Face Of The Challenges Of Society In The 21st Century. *Proceeding ISQAE 2016*.
- Taufiqurrahman, Nabilah, A., Zahrudin, & Musfah, J. (2023). Women's Leadership Strategy in Increasing Competitiveness in Educational Institutions SMK Al-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak. *Prima Magistra Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 92–100.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2476>